

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preferensi penonton menjadi panduan utama dalam menargetkan pasar dalam pembuatan film. Hal ini tercermin dari pemahaman terhadap peran umum film sebagai cerminan nilai-nilai sosial, budaya, pendidikan, hiburan, dan informasi bagi masyarakat dalam suatu negara. Seperti yang dikatakan Amura, 1989, film bukanlah hanya produk komersial semata, melainkan merupakan sebuah media yang memiliki fungsi penting dalam memberikan pencerahan dan pendidikan. Sebagai sebuah karya sinematografi, film mampu berperan sebagai alat untuk memberikan pemahaman akan budaya. Oleh karena itu, film memiliki efektivitas yang besar dalam menyampaikan dan memperkuat nilai-nilai budaya kepada penontonnya [1].

Salah satu serial film Indonesia yang sedang mencuri perhatian saat ini adalah "Gadis Kretek," yang disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfanyah, seperti yang dilaporkan oleh Astuti & Budhi pada tahun 2023. Sejak perilisannya di platform streaming Netflix, serial ini telah menjadi bahan pembicaraan yang hangat di berbagai media sosial. Sebelum penayangan resmi dilakukan, film ini telah dipertontonkan di Busan International Film Festival 2023, menampilkan dua episode perdana, sebagaimana dilaporkan oleh Arifin pada tahun yang sama. Dalam waktu hanya satu minggu setelah penayangan, serial ini berhasil meraih perhatian 1,6 juta penonton, menjadikannya sebagai serial Indonesia paling populer yang ditonton di negara tersebut selama dua minggu berturut-turut [2].

Lalu hingga kini, jumlah pengguna media sosial terus meningkat, terutama di platform seperti Twitter. Dengan mencari hashtag yang sedang populer, setiap individu dapat dengan cepat mengakses informasi terkini. Twitter juga memiliki keunggulan karena mudah digunakan dan

disesuaikan, menyediakan alat penelitian yang kuat, mesin pencarian real-time, dan kemampuan untuk menganalisis data dengan cepat[3].

Salah satu jenis analisis data yang paling umum digunakan adalah Sentimen analisis. Sentimen analisis merupakan proses penerapan *natural language processing* (NLP) dan analisis teks untuk mengidentifikasi serta melakukan ekstrak informasi subjektif dari sebuah teks[4]. Lingkup penelitian ini meliputi klasifikasi sentimen positif dan negatif terhadap film tersebut, serta identifikasi topik dan aspek yang paling banyak diperbincangkan oleh pengguna Twitter. Analisis sentimen manual terhadap volume data tweet yang besar membutuhkan waktu dan tenaga yang besar[5]. Hal ini menjadi kendala utama dalam penelitian ini. Selain itu, analisis manual juga rentan terhadap bias dan subjektivitas peneliti.

Perkembangan teknologi *machine learning* menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Algoritma *K-Nearest Neighbor* (KNN) merupakan suatu metode dalam algoritma *supervised* dimana data baru diklasifikasi berdasarkan mayoritas pada suatu kelas tertentu dengan tujuan untuk mengklasifikasikan objek baru berdasarkan mayoritas pada kategori tersebut[6].

Di beberapa penelitian sebelumnya, Algoritma KNN memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini. Pertama, KNN mudah dipahami dan diimplementasikan, sehingga dapat digunakan oleh peneliti yang belum memiliki banyak pengalaman di bidang *machine learning*. Kedua, KNN sangat adaptif terhadap data baru, tanpa memerlukan pembelajaran ulang seperti model pembelajaran global. Dengan berbagai perbaikan untuk mengatasi kelemahan-kelemahannya, KNN bisa menjadi pilihan yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran global[7]. Penerapan algoritma KNN dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat. Pertama, analisis sentimen terhadap film Gadis Kretek dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Kedua, hasil analisis sentimen

akan lebih objektif dan tidak terpengaruh oleh bias peneliti. Ketiga, hasil penelitian dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi tim produksi film, akademisi, dan masyarakat umum.

Maka dari itu tujuan peneliti adalah untuk mengembangkan model analisis sentimen film Gadis Kretek di Twitter menggunakan algoritma KNN. Penelitian ini berasumsi bahwa algoritma KNN dapat menghasilkan akurasi yang tinggi dalam mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif terhadap film "Gadis Kretek" di Twitter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil dari penerapan Algoritma K-Nearest Neighbors (KNN) dalam Analisis Sentimen Film 'Gadis Kretek'?
2. Bagaimana kinerja algoritma KNN dalam analisis sentimen film "Gadis Kretek"?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Bahasa yang digunakan adalah *python*.
2. Data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan ulasan dari scraping data twitter menggunakan kata kunci 'Gadis Kretek'.
3. Metode yang digunakan untuk analisis penelitian ini yaitu K-Nearest Neighbor dan tidak membandingkan dengan metode lain.
4. Hasil Klasifikasi berupa sentiment positif dan negatif

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah:

1. Mengetahui kinerja algoritma KNN dalam mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif terhadap film "Gadis Kretek" di Twitter.
2. Memahami topik dan aspek yang paling banyak diperbincangkan oleh pengguna Twitter terkait film Gadis Kretek dan bagaimana sentimen terhadap topik dan aspek tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian berikut adalah:

1. Penelitian ini menjadi sebuah penjelajahan bagi penulis terhadap teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang analisis sentimen data mining.
2. Mengembangkan pengetahuan tentang analisis sentimen film di Twitter dengan menggunakan algoritma KNN.
3. Membuktikan efektivitas algoritma KNN dalam mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif terhadap film Gadis Kretek.
4. Memperoleh informasi tentang topik dan aspek yang paling banyak diperbincangkan terkait film Gadis Kretek.
5. Meningkatkan teknologi analisis sentimen film di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang ada dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN: Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Berisi studi literatur, dasar-dasar teori yang digunakan tersebut akan dijadikan acuan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN: Di dalamnya membahas metode yang dilakukan dalam penelitian serta Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini merupakan tahapan proses yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB V PENUTUP: Berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan dan melanjutkan penelitian.

